

**ANALISIS SEKURITISASI HONGARIA TERHADAP
CONDITIONALITY MECHANISM UNI EROPA**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Ilmu Politik
pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*



**Oleh:
REGGI DIMAS TRIATMAJA
1910852031**

Pembimbing I : Dr. Muhammad Yusra, S.IP, MA

Pembimbing II : Rifki Dermawan, S.IP, M.Sc

**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2023

**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui oleh dosen pembimbing


Nama : Reggi Dimas Triatmaja
NIM : 1910852031
Departemen : Hubungan Internasional (S1)
Judul Skripsi : Sekuritisasi Hongaria Terhadap *Conditionality Mechanism* Uni
Eropa.

Pembimbing I



Dr. Muhammad Yusra, S.IP, MA
NIP 198512112009121003

Pembimbing II



Rifki Dermawan, S.Hum, M.Sc
NIP 199210312019031012

Mengetahui,

Ketua Departemen Hubungan Internasional
FISIP – Universitas Andalas



Dr. Apriwan, S.Sos, M.A
NIP 198104202005011009

DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

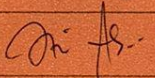


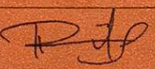
Skripsi dengan judul *Sekuritisasi Hongaria Terhadap Conditionality Mechanism Uni Eropa* atas nama **Reggi Dimas Triatmaja** ini telah diuji dan dipertahankan di depan tim penguji serta diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana Ilmu Politik pada:

Hari/Tanggal : Senin/17 Juli 2023

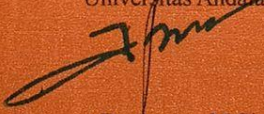
Jam : 08.00-10.00 WIB

Tempat : Ruang Sidang Departemen Hubungan Internasional

Tim Penguji:

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Anita Afriani Sinulingga, S.IP., M.Si 198204132008122002	Ketua	
2.	Putiviola Elian Nasir, S.S, MA 198706252019032011	Sekretaris	
3.	Dr. Muhammad Yusra, S.IP, MA NIP 198512112009121003	Pembimbing I	
4.	Rifki Dermawan, S.Hum, M.Sc NIP 199210312019031012	Pembimbing II	

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas

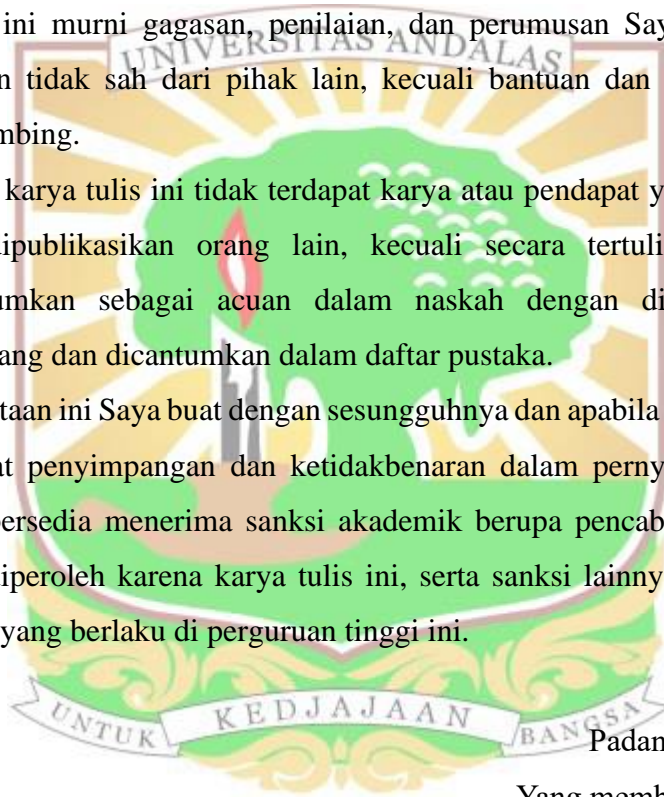


Dr. Azwar, M.Si
NIP 196712261993031001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan judul “**Analisis Sekuritisasi Hongaria Terhadap Conditionality Mechanism Uni Eropa**” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister, dan/atau doctor) baik di Universitas Andalas maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya ini murni gagasan, penilaian, dan perumusan Saya sendiri tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali bantuan dan arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.



Padang, 30 Juli 2023

Yang membuat pernyataan

Reggi Dimas Triatmaja

NIM 1910852031

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

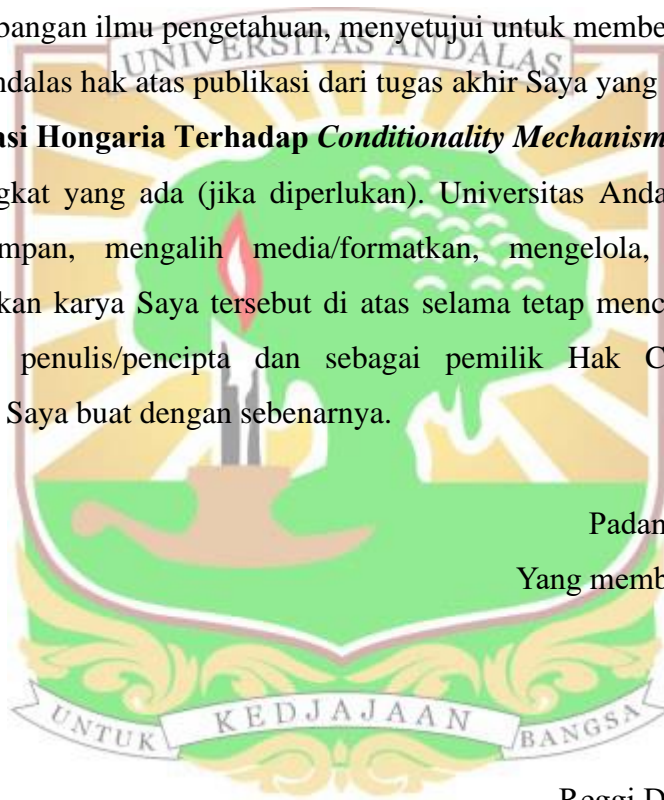
Saya mahasiswa Universitas Andalas yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Reggi Dimas Triatmaja
NO. BP/NIM/NIDN : 1910852031
Jurusan : Hubungan Internasional
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jenis Tugas Akhir : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Andalas hak atas publikasi dari tugas akhir Saya yang berjudul:

“Sekuritisasi Hongaria Terhadap *Conditionality Mechanism* Uni Eropa”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Universitas Andalas juga berhak untuk menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola, merawat, dan mempublikasikan karya Saya tersebut di atas selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian Pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.



Padang, 30 Juli 2023

Yang membuat pernyataan

Reggi Dimas Triatmaja

NIM 1910852031

KATA PENGANTAR

Puji serta syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia - Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul **“Sekuritisasi Hongaria Terhadap Conditionality Mechanism Uni Eropa”**. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki kekurangan dan jauh dari kata sempurna karena keterbatasan pengetahuan yang peneliti miliki. Penulis sangat bersyukur karena selama proses penulisan penelitian ini ada banyak pihak yang membantu, memberikan dukungan, serta mendorong penulis agar tetap semangat dibalik keterbatasan yang penulis miliki. Maka dari itu, pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Mama (Elisabeth Samsul Bahri) dan Almarhum Papa (Wagiyo) atas semua doa dan dukungan yang selama ini telah diberikan. Teruntuk mama, terimakasih banyak karena selalu mendukung dan tidak pernah menghakimi Dimas meskipun Dimas tidak jarang melakukan kesalahan atau mengecewakan mama. Dimas juga berterimakasih sama mama karena selalu memberikan kepercayaan sepenuhnya dan tidak pernah melarang Dimas dalam mengejar mimpi, baik untuk belajar di luar kota, bahkan pergi ke luar negeri menjelajahi tanah Eropa. Teruntuk papa, terimakasih banyak karena selama ini papa selalu tegar berdiri menjadi tulang punggung keluarga, rela membanting tulang pagi hingga malam, dan rela menyembunyikan kerapuhan, kesedihan, dan rasa lelah papa demi keluarga. Dimas sudah menjalankan salah satu mimpi papa, punya anak yang bisa kuliah ke luar negeri, meskipun hanya pertukaran pelajar. Terimakasih banyak ya pa, kapan-kapan kita makan

bubur dan minum soda susu bareng lagi di warkop dekat rumah.

2. Untuk saudara-saudari kandung penulis, Bang Gugun, Bang Echa, Adek Padil, dan Adek Ani. Meskipun keluarga kita sedikit kaku dalam menyampaikan rasa sayang, tapi Dimas senang menjadi saudara kandung kalian. Terimakasih Bang Gugun yang udah kenalin Dimas ke banyak game dan anime yang seru dan menghibur, terimakasih bang Echa yang menjadi panutan dalam organisasi OSIS di sekolah dan mendorong Dimas dalam belajar musik, untuk Padil dan Ani, semoga kalian berdua sehat selalu, semangat belajarnya di sekolah, kapan-kapan kita jalan-jalan di mall bareng lagi yaa bertiga.
3. Spesial untuk partner penulis selama perkuliahan, Ratri Putri Azhari, atau yang penulis panggil “puput” sebagai sapaan akrab. Terimakasih banyak karena telah menjadi teman cerita, teman jajan, teman diskusi, teman berantem, dan juga rekan berorganisasi. Maaf kalau kita harus LDR lagi, sebelumnya aku tinggalin puput ke Eropa, sekarang aku harus pulang ke Jakarta. Terimakasih banyak atas hari-harinya, pelajaran dan pengalaman yang udah kita *sharing* bersama, jangan banyak-banyak jajan yang manis-manis, harus percaya diri dan semangat dalam meraih mimpi, ga boleh kalah sebelum berperang, dan semoga tercapai cita-citanya untuk berkuliah di luar negeri, aku 100% mendukung. Semoga kedepannya semakin mulus dan semakin mudah baik buat diri puput sendiri maupun untuk kita berdua. Aku merasa bersyukur bisa ketemu puput di masa perkuliahan dan membangun momen bersama di setiap titik di kota Padang. Sampai jumpa di Jakarta ya put, kuliner Padang sudah kita kuasai, saatnya mencicipi warna Jakarta.

4. Terimakasih sebesar-besarnya penulis sampaikan miss Ola, sebagai dosen dan juga orang tua penulis selama perkuliahan. Dibalik kekurangan yang penulis miliki, miss Ola selalu memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis. Miss Ola juga sudah menjadi partner kerja, teman curhat, dan panutan penulis dalam perkuliahan. Terimakasih banyak ya miss sudah mengajak Reggi dalam berbagai proyek di perkuliahan, dari ICGCS, event-event kampus, sampai jadi salah satu member pertama LKUK. Banyak pengalaman dan pembelajaran yang Reggi dapatkan dengan menjadi salah satu pasukan miss di proyek tersebut. Selain itu Reggi juga jadi dapat banyak sarapan, makan siang, hingga makan malam gratis selama bergabung di proyek tersebut, terimakasih banyak yaa miss.
5. Terimakasih banyak untuk bapak-ibu abang dan kakak dosen HI Unand yang keren abis. Untuk kedua pembimbing penulis, Bg Yusra dan Bg Rifki, terimakasih banyak atas bimbingannya dan ide-ide segar yang disarankan kepada penulis, semoga abang-abang dan keluarga sehat selalu. Untuk Bg Bima dan Kak Tika, terimakasih banyak atas bimbingannya selama perkuliahan dan juga di organisasi American Corner. Kapan-kapan kita karaoke di mobil lagi yaa kak bang kayak waktu pergi *Ancor goes to School*, semangat kuliah S3 di Taiwan nya kak, bang. Untuk seluruh dosen HI lainnya yang pernah bertemu dengan penulis di kelas, terimakasih banyak atas ilmu yang telah diberikan, semoga apa yang abang dan kakak lakukan menjadi berkah dan terus berkarya agar membangun HI Unand menjadi lebih maju.
6. Untuk teman-teman SMA dari grup chat 'Sengketa Tunggua Kayu' yaitu

Anda, Abrar, Rama, dan Gion, terimakasih banyak karena terus menjadi sahabat baik penulis meskipun masa-masa SMA telah usai. Khususnya untuk Rama yang telah menjadi sumber informasi dan panutan penulis dalam berkuliah, dan juga telah rela meluangkan waktu menemani penulis saat penulis menjadi mahasiswa baru di Universitas Andalas. Dengan lulusnya penulis dari Unand, maka lengkap kita berlima sudah menjadi sarjana, semangat terus untuk kalian semua, sampai jumpa di pondoknya Abrar main Mobile Legend dan maunyi Durian.

7. Untuk sahabat kos Nenek alias Pondokkan Hj. Mak Tuo; Nanang Satria dan Fadil Imanuddin Delvis, terimakasih banyak atas kenangan dan keseruan yang telah diberikan, dari insiden kalajengking dan labi-labi di kos hingga padil yang jatuh dari WC. Masa perkuliahan tidak akan seru tanpa kalian berdua. Cepat-cepat lah kerjain skripsi tu lagi dik, jangan terlalu nyaman jadi uda-uda FISIP.
8. Untuk teman-teman sirkel mago yang sudah bubar, ada Mupid gaek, kak Daniel, Yadra Yadhi, Uma, Ibu Jul, dan yang lainnya. Terimakasih banyak atas momen dan kenangannya, meskipun sudah bubar dan beberapa dari teman-teman malah jadi penggunjing setia saya dan puput di belakang, tapi penulis tetap berterimakasih karena momen seru yang sudah kita jalankan bersama sejak maba. Semangat dan sukses untuk teman-teman semuanya.
9. Terimakasih untuk rekan sekamar saya saat menjalankan IISMA, Rangga Sanjaya Nadiar atau Jay, karena selama IISMA telah menjadi teman sekamar sekaligus teman diskusi yang sangat seru. Jay juga menjadi rekan bucin pejuang LDR selama IISMA. Penulis ucapkan terimakasih kepada Jay

karena Jay sering berdiskusi dengan penulis mengenai topik skripsi yang penulis ambil, meskipun diskusi tersebut bersifat ringan, namun sangat membantu penulis dalam melakukan brainstorming dan juga membangun rasa semangat. Sangat tidak sabar rasanya untuk pergi ke Jogja dan ketemu Jay lagi, sampai jumpa lagi Jay!

10. Terimakasih untuk Professor Voros Zoltan, dosen saya di kelas *European Union External Relations* saat belajar di University of Pecs. *Koszonom Szepen* professor atas ilmu yang telah diberikan di kelas dan telah mau menjadi informan data primer dari penelitian ini. *I hope we could meet again soon in the future.*

11. Untuk teman-teman terdekat penulis di LKUK, Bang Robi, Richard, dan Cesa. Terimakasih bang Robi karena sudah menjadi panutan penulis dalam banyak hal, terimakasih sudah mau review CV Reggi bang, sehat dan sukses selalu buat bang Robi. Sehat dan sukses selalu juga untuk Richard dan Cesa, terimakasih penulis ucapkan kepada kalian berdua karena Richard dan Cesa merupakan teman terdekat yang dapat penulis percaya dan andalkan dalam banyak hal.

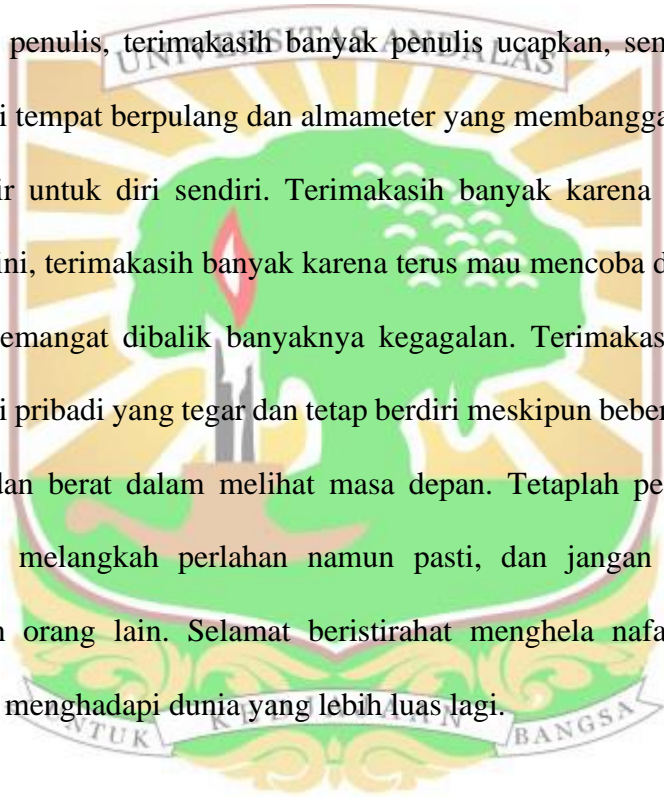
12. Untuk rekan-rekan perjuangan bimbingan bg Yusra; Jovan Ali Syahputra, Fadil Imanuddin Delvis, Nindya Raihan Zani, dan lainnya yang belum disebutkan (takut kepanjangan tulisannya), terimakasih telah menemani selama di ruang jurusan, bagi yang sudah selesai saya ucapkan selamat dan semangat bagi yang masih mencari bg Yusra.

13. Untuk teman-teman rekan organisasi Amcor Unand, Himashi Unand, FKMIII, abang kakak rekan-rekan PNMIII Jogja (Bang Atong, Kak ijat,

Bang Adnan, Bg Sulthan, Kak Bunga, Kak Dhira, Kak Nisa dan Hany) dan PNMHII Salatiga, AIRSA Unand, ICGCS, tim pubdok Makrab HI, dan organisasi lainnya yang banyak dan tidak bisa penulis sebutkan satu-satu, terimakasih banyak sebesar-besarnya penulis ucapkan atas momen Bersama yang kita jalankan, kalian semua keren.

14. Untuk teman-teman Angkatan HI 19, kakak-abang dan adik tingkat di HI, baik dari angkatan teratas HI 07 hingga HI 22 yang pernah bercengkrama dengan penulis, terimakasih banyak penulis ucapkan, semoga HI Unand menjadi tempat berpulang dan almameter yang membanggakan.

15. Terakhir untuk diri sendiri. Terimakasih banyak karena sudah berjuang sejauh ini, terimakasih banyak karena terus mau mencoba dan tidak pernah patah semangat dibalik banyaknya kegagalan. Terimakasih karena telah menjadi pribadi yang tegar dan tetap berdiri meskipun beberapa kali merasa patah dan berat dalam melihat masa depan. Tetaplah percaya pada diri sendiri, melangkah perlahan namun pasti, dan jangan takut meminta bantuan orang lain. Selamat beristirahat menghela nafas sejenak, lalu bersiap menghadapi dunia yang lebih luas lagi.



ABSTRAK

Selama satu dekade akhir, kemunduran demokrasi menjadi peristiwa hangat yang terjadi di Uni Eropa, khususnya di wilayah CEE. Untuk mengatasi hal tersebut, European Commission membentuk *Conditionality Mechanism* sebagai mekanisme sanksi untuk mendisiplinkan negara anggota yang mengalami kemunduran demokrasi, dan mekanisme tersebut saat ini ditargetkan kepada Hongaria. Namun Hongaria yang dipimpin oleh Viktor Orban dan Partai Fidesz dengan aliran populisme sayap-kanan, enggan untuk patuh dan justru melawan balik kebijakan tersebut dengan melakukan *framing* bahwa Uni Eropa telah bersikap tidak adil dan *double-standard* terhadap Hongaria. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk sekuritisasi yang dijalankan oleh pemerintah populis sayap-kanan Hongaria terhadap *Conditionality Mechanism* Uni Eropa dengan menggunakan konsep turunan sekuritisasi *Copenhagen School*, yaitu estetika dan diskursus populisme dari Bohdana Kurylo. Kurylo menambahkan lima karakteristik untuk menjelaskan unit-unit di dalam tahapan sekuritisasi yang dijalankan oleh kelompok populis, yaitu *anti elite*, *political outsider as a securitizing actor*, *agential audience*, *homogenous people as a referent object*, dan *identification between actor and the audience*. Penelitian ini dijalankan dengan metode kualitatif dan pengumpulan data dalam bentuk gabungan antara observasi empiris dan studi pustaka. Dengan menggunakan konsep dari Kurylo, penelitian ini menemukan bahwa sekuritisasi yang dijalankan oleh populisme cenderung lebih mampu mencapai kesuksesan, karena populisme membentuk identitas bersama dengan masyarakat dan membangun citra sebagai representatif sekaligus pelindung masyarakat dari Uni Eropa yang dijadikan sebagai tokoh antagonis. Melalui sekuritisasi, kelompok populis berhasil mendapatkan legitimasi dan kepercayaan dari masyarakat, sehingga Orban dan Partai Fidesz mampu memenangkan pemilu Hongaria dibalik berbagai krisis yang pernah dihadapi.

Kata Kunci: Uni Eropa, Populisme, Sekuritisasi, Hongaria, Kemunduran Demokrasi



ABSTRACT

In the last decade, democratic backsliding has become a trending event in Europe. To overcome such problem, European Commission made Conditionality Mechanism to discipline member states that are proven experiencing democratic backsliding and disobeying the rule of law using financial sanctions, and the mechanism is triggered against Hungary. However, Hungary, which led by Viktor Orban and right-wing populist party Fidesz, refused to obey and fought the mechanism back by framing the European Union as if the organization has been acting unfair with double-standard towards Hungary. The purpose of this research is to analyze the securitization process that conducted by right-wing populist government of Hungary towards the Conditionality Mechanism European Union using the derivative from securitization concept of Copenhagen School, the aesthetics and discourse of populism Bohdana Kurylo. Kurylo adds five characteristics to explain units in securitization processes that run by populist, which are anti elite, political outsider as a securitizing actor, agential audience, homogenous people as a referent object, and identification between actor and the audience. This research is qualitative and uses mix data collection method from empirical observation and library research. By using concept from Kurylo, this research found that populist leader's securitization is more capable in achieving success, because populist creates common identity with the referent object and makes good images as the representative and the savior of the people from the European Union as the antagonist. Through securitization, populist succeed in obtaining legitimacy and trust from the people, thus Orban and Fidesz Party could win the Hungarian election in spite of facing many crises.

Keywords: European Union, Populism, Securitization, Hungary, Democratic Backsliding

